

## Tata Kelola Perusahaan

### *(Good Corporate Governance)*

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta merta akan berdampak pada pola hidup dan perilaku manusia , termasuk dalam hal pola dan perilaku tata kelola keuangannya. Bank sebagai lembaga layanan jasa keuangan pastinya akan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, tiada lain adalah untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam menatakelola keuangannya. Kebijakan perluasan dan peningkatan model layanan , penyesuaian produk-produk bank terhadap kebutuhan masyarakat kekinian, akan berjalan seiring dengan meningkatnya potensi risiko yang dapat berdampak kerugian pada bank baik secara material maupun non material.

Bank merupakan lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak . Bank dalam menjalankan usahanya bergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat untuk bersedia menyimpan dana pada Bank tersebut.

Dengan tata kelola yang baik , tentunya perusahaan diharapkan tetap dapat bersaing ditengah-tengah persaingan bisnis jasa keuangan yang semakin ketat. Tata kelola yang baik, menghadirkan manajemen perusahaan yang sehat dan profesional, selalu inisiatif penuh inovatif dalam menjalankan tata kelola bank tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Hal ini akan semakin menguatkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank.

## **KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Bank menyadari bahwa kaidah yang terkandung dalam prinsip – prinsip tata kelola bertujuan untuk menyeimbangkan antara kepentingan Bank dengan stakeholder. Penerapan tata kelola yang sesuai dengan aturan yang berlaku menjadi solusi efektif bagi berbagai pihak sehingga pengelolaan Bank menjadi lebih Profesional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan komitmen nyata dari Bank dalam menerapkan tata kelola dilingkungan perusahaan. Komitmen penerapan tata kelola tidak hanya sekedar sebagai pemenuhan aturan yang berlaku namun praktiknya juga harus dilandasi oleh kesadaran tentang pentingnya tata kelola bagi menengakkan integritas dalam menjalankan bisnis yang sehat dan berkesinambungan. Tata kelola sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan organisasi secara terus menerus. Hal ini juga disertai dengan pengembangan dan peningkatan pelaksanaan nilai-nilai dan etika bank.

Bank berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan yang berkualitas yang inovatif sekaligus kreatif kepada nasabah turut didorong oleh pengembangan dan peningkatan implementasi kelola perusahaan yang baik. Bank yakin berkomitmen atas penerapan tata kelola yang konsisten dan berkesinambungan akan membawa dampak positif pada kinerja bank secara keseluruhan.

Dalam mendukung kesiapan BPR, pemerintah mendorong agar dilakukan perbaikan yang berkesinambungan pada BPR melalui peningkatan tata kelola yang baik (good corporate governance-GCG). Dengan meningkatkan penerapan GCG, BPR dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan daya saingnya. Dorongan perbaikan GCG untuk BPR ini dikukuhkan dengan dikeluarkannya peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. PT BPR Asia Sejahtera melalui jajaran Dewan Komisaris , Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan prinsip – prinsip tata kelola perusahaan yang baik ( Good Corporate Governance ) dan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan bisnis sesuai nilai-nilai pokok yang tertuang dalam GCG. Hal ini dilaksanakan sebagai bagian utama dari “GOVERNANCE STRUCTURE“ dengan di dukung ketersediaan dan kesiapan

infrastruktur lainnya untuk melakukan proses ( Governance Process ) dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik.

Guna mendukung dan mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), termasuk Pengelolaan Bank secara profesional berdasarkan prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness*. PT BPR Asia Sejahtera berupaya mengimplementasikan pelaksanaannya secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam semua aktifitas usaha operasional oleh seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yakin seluruh pengurus dan karyawan Bank mulai dari dewan komisaris , Direksi dan seluruh karyawan. Penerapan Prinsip dasar *Good Corporate Governance* pada industri perbankan merupakan persyaratan utama dalam rangka melindungi kepentingan semua pihak ( stakeholders ) dan diharapkan dapat meningkatkan daya saing BPR dalam menghadapi persaingan yang ada saat ini. Komitmen BPR terhadap penerapan GCG yang konsisten, akan mampu menjauhkan BPR dari berbagai masalah yang berisiko tinggi terhadap kelangsungan usaha Bank serta PT BPR Asia Sejahtera senantiasa memperhatikan kepentingan dan melindungi semua pihak , serta bebas dari Benturan Kepentingan ( Conflict of Interest ).

Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan GCG PT. BPR Asia Sejahtera yakni sebagai berikut :

1. **Keterbukaan (*Transparency*)** yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.  
Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diperbandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan oleh Bank tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia Bank sesuai Undang-Undang yang berlaku.
2. **Akuntabilitas (*Accountability*)** yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.  
Bank memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran-ukuran yang konsisten dengan *corporate values*, sasaran usaha dan strategi Bank sebagai pencerminan akuntabilitas Bank. Dalam hubungan ini Bank menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memastikan terdapatnya *check and balance* dalam pengelolaan Bank.

3. **Tanggung Jawab (*Responsibility*)** yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

Sebagai wujud pertanggungjawaban Bank untuk menjaga kelangsungan usahanya, Bank harus berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (warga perusahaan yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

4. **Independensi (*Independency*)** yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh / tekanan dari pihak manapun.

Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), dan setiap keputusan berdasarkan objektivitas serta bebas dari tekanan dari pihak manapun.

5. **Kewajaran (*Fairness*)** yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*) serta memberikan / menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan GCG diatas, pada industri perbankan tersebut wajib diterapkan dalam upaya untuk meningkatkan kepercayaan publik , meningkatkan kinerja dan mendapatkan nilai tambah bagi *shareholder* serta menjamin terciptanya suatu sistem perbankan yang sehat secara umum. PT BPR Asia Sejahtera telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melaksanakan prinsip – prinsip GCG dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi , mulai dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan pegawai tingkat pelaksana. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank yang sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat yang tercemrin pada kinerja dan pengelolaan perusahaan yang profesional.

PT. BPR Asia Sejahtera memiliki komitmen untuk mewujudkan penerapan GCG yang baik didukung dengan adanya :

- Visi dan Misi PT. BPR Asia Sejahtera yang jelas dan realistis;
- Pedoman Tata Kelola (GCG) PT. BPR Asia Sejahtera sebagai acuan pelaksanaan GCG;
- Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penetapan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ PT. BPR Asia Sejahtera;
- Penetapan standar etika dan perilaku yang dilaksanakan secara konsisten dan menjadi budaya PT. BPR Asia Sejahtera;
- Sistem pengendalian internal, termasuk fungsi audit internal dan eksternal serta fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis dan operasional;
- Penerapan mekanisme *checks and balances* yang proporsional;
- Pedoman pengaturan benturan kepentingan;
- Peraturan Perusahaan dalam upaya menjamin kepastian hak dan kewajiban PT. BPR Asia Sejahtera dan karyawan untuk mendukung suasana kerja yang kondusif.

## **TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Tata kelola perusahaan yang baik atau lebih dikenal Good Corporate Governance ( GCG ) merupakan sistem nilai yang menjadi tolak ukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan proses bisnis secara sehat. Struktur organisasi tata kelola, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, hingga keterbukaan informasi menjadi beberapa aspek tata kelola yang penting dan mencerminkan pengelolaan organisasi sebuah perusahaan.

Tata kelola pada dasarnya merupakan sistem ( input, proses, output ) dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham , dewan komisaris , dan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. Tata kelola dimasukkan untuk mengatur hubungan ini dan mencegah terjadinya kesalahan signifikan dalam strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki segera.

Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) oleh BPR bertujuan untuk :

1. Mendukung pencapaian visi dan misi Bank
2. Mendukung pencapaian tujuan Bank melalui peningkatan kinerja yang signifikan;

3. Memaksimalkan nilai perusahaan.
4. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan stakeholders lainnya bahwa pengurusan dan pengawasan Bank dijalankan secara profesional.
5. Menjamin kesehatan dan kemajuan Bank secara berkesinambungan.
6. Memberikan pedoman bagi Dewan Pengawas, Direksi dan Pekerja Bank dalam melaksanakan tugasnya.
7. Mendukung pengelolaan sumber daya Bank secara lebih efisien dan efektif.
8. Mengoptimalkan hubungan risk – return yang konsisten dengan strategi bisnis.
9. Mendukung terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh insan Bank yang didasari pada prinsip - prinsip GCG.
10. Mendukung penetapan kebijakan Bank yang didasari oleh prinsip - prinsip GCG.
11. Mendorong dan mendukung pengembangan Bank

Oleh karena itu , PT BPR Asia Sejahtera senantiasa menerapkan tata kelola yang konsisten , tegas dan berkesinambungan dari jajaran manajemen dan kemudian diikuti oleh segenap karyawan.

## **LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA PT. BPR ASIA SEJAHTERA**

Penyusunan laporan Tata Kelola PT. BPR Asia Sejahtera merupakan bentuk tanggung jawab dan transparansi dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang dilakukan PT. BPR Asia Sejahtera sepanjang tahun 2019.

Penyusunan laporan ini mencakup seluruh aspek pelaksanaan tata kelola dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat.